

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Sejarah adalah peristiwa masa lalu dan terjadi hanya satu kali, juga sebuah pelajaran pentingnya untuk diketahui dan dihormati. Seperti halnya kisah Ratu Kalinyamat, tak ada yang mengetahui secara pasti bagaimana beliau mampu mengusir penjajah bangsa Portugis maupun membangun peradaban yang makmur dan sejahtera di negrinya. Kisah itu berkembang dan turun-temurun, dari generasi ke generasi lainnya. Banyak pula yang beranggapan bahwa beliau masih hidup di tengah hiruk-pikuknya kota Jepara, dan tak sedikit pula peziarah yang hadir di pemakaman untuk mendoakannya.

Ratu Kalinyamat dikenal sebagai perempuan yang tegas, bijaksana, dan kaya raya. Namun ia juga seorang perempuan patriotik dan cinta terhadap tanah airnya. Bentuk solidaritas yang tinggi ia curahkan untuk menghadapi penjajah bangsa Portugis di tanah bangsa Melayu sebagai rasa persatuan dan kesatuan dalam menjalin hubungan antar kerajaan. Ada beberapa hal dan nilai sehingga beliau patut diteladani, yakni keberanian, kegigihan, dan kebijaksanaan.

Perancangan buku novel grafis “Nyimas Ratu Kalinyamat” merupakan sarana alternatif untuk mengetahui analogi sejarah Ratu Kalinyamat ke dalam bentuk ilustrasi. Sebuah sajian sejarah yang dikemas dalam bentuk sejenis komik, guna memudahkan pembaca untuk mendalami kisah sisi kehidupan Ratu Kalinyamat. Perancangan buku novel grafis tersebut dilakukan melalui riset yang cukup mendalam dimana mencakup dari berbagai literatur dan beberapa wawancara kepada ahli di dalam bidangnya. Penulisan naskah dan format *Lay Out* novel grafis mengalami perubahan yang signifikan. Memang tidak mudah untuk menciptakan karya novel grafis

dan sejenisnya, namun yang perlu diperhatikan ialah muatan cerita dan bentuk visualisasinya.

Buku ini menampilkan riwayat Ratu Kalinyamat dengan menggunakan pendekatan gaya visual semi-realis. Studi bentuk dan warna sangat diperhitungkan, guna menciptakan kesan yang mendramatisir. Hal itu diperkuat dengan penggunaan warna yang berbeda, yakni warna analogus, monokromatik, dan simbolik. Ketiga warna tersebut memiliki fungsi untuk menghidupkan dan memperkuat adegan cerita. Penyajian format *lay out* yang berbeda dengan sejenis komik pada umumnya, memberikan nuansa baru dalam menikmati sejarah yang dikemas dalam novel grafis ini.

Dalam perjalanan proses pembuatan buku novel grafis ini, memiliki tingkat kesulitan yang tidak dapat diprediksi. Mulai dari segi bentuk ilustrasi maupun penyajian *lay out* yang berbeda dengan karya sejenis lainnya. Proses tersebut merupakan bentuk eksplorasi untuk menemukan format gaya visual yang baru, dan kiranya dapat memberikan warna tersendiri bagi masyarakat dalam menikmati analogi sejarah.

Merancang novel grafis bertema sejarah biografi, dapat menjadi salah satu upaya untuk mendokumentasikan pahlawan pra-kolonial di jaman bangsa Portugis yang telah dilupakan dan tergerus oleh jaman. Oleh karena itu, pentingnya memahami sejarah dalam konteks tokoh kepahlawanan di daerah tertentu di seluruh Indonesia yang memiliki peran besar dalam menciptakan kemakmuran dan kesejahteraan bagi masyarakat, tentu sangat berharga dan itulah mengapa pelaku sejarah harus diketahui dan dihormati.

## **B. Saran**

Pembahasan tentang novel grafis dibutuhkan sudut pandang yang menyeluruh, baik dari segi nilai maupun segi penyampaiannya agar pembaca dapat memetik buah pikir utama yang menjadi pokok bahasan. Novel Grafis “Nyimas Ratu Kalinyamat” masih membahas hal-hal yang bersifat umum, perlu adanya pembahasan yang lebih detail untuk membuatnya lebih menarik. Karena novel grafis dinilai bukan hanya visualisasinya, melainkan muatan

nilai-nilai yang dapat diserap pembaca untuk dijadikan bahan pertimbangan di dalam kehidupan sehari-hari. Tentu, novel grafis tidak hanya memuat sejarah atau kisah heroik yang beredar di pasaran. bisa jadi sebuah kisah keseharian, dimana terdapat pengungkapan fakta-fakta unik yang memiliki muatan nilai yang ingin dibagikan kepada pembaca. Diharapkan dengan adanya novel grafis ini, dapat menghadirkan karya sejenis yang lebih baik lagi, khususnya penggiat novel grafis di Indonesia.

